



Sejumlah Permainan 'Hilang' di PMPS

■ Oleh: Yulianingsih

Ada yang berbeda dari penyelenggaraan Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS) Yogyakarta tahun ini dibandingkan dengan sebelumnya. Pengunjung kali ini tidak akan menjumpai sejumlah permainan yang biasanya memeriahkan kegiatan tahunan itu.

Permainan seperti roda gila, ombak banyu, dan komidi putar, dipastikan tidak akan ada di arena PMPS tahun ini. Pasalnya, permainan tersebut biasanya membutuhkan tiang pancang. Sementara panitia melarang penyewa stan untuk menggali tanah di area kegiatan, Alun-Alun Utara Keraton Yogyakarta.

Karena itu, pemasangan tiang pancang tak mungkin dilakukan. "Permainan dengan tiang panjang dilarang ikut PMPS tahun ini," ujar Sekretaris Panitia PMPS 2014 Suyana di Balai Kota Yogyakarta, awal pekan ini.

Panitia mengeluarkan aturan untuk melarang penyewa stan menggali atau mengeraskan tanah. Dengan adanya aturan itu, penyewa stan pun harus mendirikan tenda tanpa menggunakan tiang. Bukan hanya itu, penyewa juga dilarang menggunakan seng untuk atap lapaknya. Larangan ini muncul karena pemerintah tengah merevitalisasi Alun-Alun Utara. "Areal Alun-Alun sudah dilapisi pasir khusus dan (Dinas)," kata Suyana, yang merupakan Kepala Dinas Perindustrian, Perdagaa-

ngan, Koperasi, dan Pertanian (Disperindagkoptan) Kota Yogyakarta itu.

Dalam revitalisasi di Alun-Alun Utara itu, Dinas Perumahan dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil) Yogyakarta pun tengah menyiapkan resapan air. Dengan upaya ini, panitia berharap areal PMPS tidak akan becek selama penyelenggaraan berlangsung, mengingat Kota Yogyakarta sudah mulai diguyur hujan. Untuk membantu pelaksanaan revitalisasi itu, panitia sudah menuangkan sejumlah aturan dalam perjanjian sewa stan pasar malam.

PMPS 2014 mulai berlangsung pada 28 November hingga 3 Januari mendatang. Kali ini temanya adalah "Ketertiban dan Keamanan". Suyana mengatakan, pendaftaran untuk PMPS ini

dibuka 12-28 November di kantor Disperindagkoptan Yogyakarta. Panitia menyiapkan 660 stan yang terbagi dalam delapan zona. Peserta dikenakan biaya sewa stan dengan tarif mulai Rp 1.000 hingga Rp 5 ribu per meter per hari.

Untuk penyelenggaraan PMPS tahun ini, panitia menargetkan penerimaan Rp 1 miliar dari biaya sewa stan. Target itu sama seperti tahun sebelumnya. Namun, Suyana mengatakan, kegiatan itu tidak hanya untuk mengejar target pendapatan. Menurut dia, PMPS ini juga akan melibatkan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dari 14 kecamatan di Kota Yogyakarta. "Mereka akan menampilkan produk-produk unggulan tiap kecamatan," ujar dia.

Suyana mengatakan, seluruh area

Alun-Alun Utara akan dimanfaatkan selama penyelenggaraan PMPS. Selain untuk tempat stan, ia mengatakan, akan ada juga lokasi untuk parkir kendaraan, agar tidak mengganggu arus lalu lintas. Alun-Alun Utara pun akan diramaikan gambaran kondisi setelah direvitalisasi.

Ketua Panitia PMPS 2014 Aman Yuriadjaya, sebelumnya mengatakan, kegiatan ini melibatkan tim gabungan dari Dinas Ketertiban, Disperindagkoptan, Dinas Kimpraswil, Dinas Pajak Daerah dan Pengelolaan Keuangan (DPDPK), serta dari Kecamatan Gondomanan. "Mereka yang akan mengawasi proses pembangunan stan dan pelaksanaan sekaten. Kalau ditemukan ada yang tidak sesuai, akan dibongkar," ujar dia. ■ ed: irfan fitrat

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perumahan dan Prasarana	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per			

Yogyakarta, 28 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005